

MENJADI GURU YANG TETAP DIRINDUKAN DI ERA PANDEMI COVID 19

Become a Teacher That Still Missed in the Era of the Covid 19 Pandemic

Herawati¹, Yusra Meiduri², Masthura Sianipar³, Arpains Bako⁴

Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ubudiyah Indonesia,
Jalan Alue Naga Tibang, Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh 23114, Indonesia

Korespondensi Penulis: herawati@uui.ac.id

Abstrak

Pandemi covid 19 menyebabkan 1,4 milyar siswa terdampak. Pendidikan berubah drastis ditandai dengan pembelajaran daring (dalam jaringan). Pendidikan daring jarak jauh ini dihadapkan oleh berbagai persoalan; salah satunya kurangnya interaksi guru dan siswa secara emosional yang berdampak pada kurangnya kesan akan kehadiran guru dalam proses pembelajaran di era pembelajaran daring pandemi covid 19. Sejumlah sekolah dan keluarga/orangtua selama masa pandemi ini mengutarakan bahwa; selain kurangnya motivasi siswa dalam belajar, sosok guru di masa belajar daring ini juga tampak tak lagi dirindukan; bahkan dianggap membosankan karena terkesan memberi banyak tugas tanpa adanya bimbingan sebagaimana layaknya pembelajaran luring sebelum pandemi. Oleh karena itu, masalah ini tidak bisa dibiarkan berlarut-larut dan perlu segera diatasi oleh seluruh pihak terkait, sebagai bentuk upaya mewujudkan cita-cita/tujuan pendidikan nasional tersebut membutuhkan berbagai strategi; salah satunya adalah dengan melakukan webinar pengabdian masyarakat “**Menjadi Guru yang Tetap Dirindukan Siswa di Era Pandemi Covid 19**” yang sekiranya dapat membuka cakrawala dan wawasan berpikir guru dan praktisi terkait agar senantiasa inovatif dan inisiatif dalam proses pembelajaran agar kesan positif siswa terhadap proses pembelajaran senantiasa terjaga dan memberi pengalaman belajar yang signifikan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pada guru, terutama guru pendidikan dasar yang merupakan peletak pengalaman dasar pendidikan bagi setiap anak dan penentu estafet pendidikan yang mumpuni atau sebaliknya bagi masa mendatang. Setelah pelaksanaan webinar pengabdian dapat disimpulkan bahwa: (1) seluruh peserta menunjukkan respon positif terhadap berbagai kegiatan terkait upaya-upaya dalam mewujudkan diri sebagai sosok guru yang dirindukan siswa kendati melalui proses pembelajaran daring; (2) adanya peningkatan kesadaran dan kreatifitas guru dalam proses pembelajaran dengan adanya komunikasi intens peserta setelah pelaksanaan webinar pengabdian masyarakat; dan (3) para peserta webinar antusias untuk mengikuti webinar lanjutan dalam waktu dekat.

Kata Kunci: *Guru Kreatif, Pembelajaran Era Pandemi, Guru yang Dirindukan*

Abstract

The COVID-19 pandemic has affected 1.4 billion students. Education has changed drastically marked by online learning (in the network). Online distance education is faced with various problems; one of them is the lack of emotional interaction between teachers and students which has an impact on the lack of impression of the presence of teachers in the learning process in the online learning era of the covid 19 pandemic. A number of schools and families/parents during this

pandemic stated that; in addition to the lack of student motivation in learning, the figure of the teacher in this online learning period also seems no longer missed; it is even considered boring because it seems to give a lot of tasks without any guidance, like offline learning before the pandemic. Therefore, this problem cannot be allowed to drag on and needs to be addressed by all relevant parties, as an effort to realize the ideals/goals of national education requires various strategies; One of them is by conducting a community service webinar "Being a Teacher Who Students Still Miss in the Covid 19 Pandemic Era" which if it can open the horizons and insights of teachers and related practitioners to always be innovative and take initiative in the learning process so that students' positive impression of the learning process is always maintained. and provide a significant learning experience. This is a challenge for teachers, especially basic education teachers who are the founders of the basic educational experience for every child and the determinants of a qualified education relay or vice versa for the future. After the implementation of the service webinar, it can be concluded that: (1) all participants showed a positive response to various activities related to efforts to realize themselves as a teacher figure that students miss despite the online learning process; (2) an increase in teacher awareness and creativity in the learning process with intense communication between participants after the community service webinar; and (3) the participants of the webinar are enthusiastic about joining the follow-up webinar in the near future.

Keywords: *Creative Teachers, Pandemic Era Learning, Missed Teachers*

PENDAHULUAN

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa Perguruan Tinggi wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu: pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Program pengabdian kepada masyarakat juga dilaksanakan oleh Universitas Ubudiyah Indonesia secara berkala dalam satu semester atau pun pertahun akademik. Sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilakukan oleh Universitas Ubudiyah Indonesia adalah: Menjadi Guru yang Tetap Dirindukan di Era Pandemi Covid 19.

Pandemi covid 19 menyebabkan 1,4 milyar siswa terdampak. Pendidikan berubah drastis ditandai dengan pembelajaran daring (dalam jaringan). Dengan kata lain krisis pendidikan ini berdampak pada ditutupnya seluruh sekolah dan diberlakukannya pembelajaran jarak jauh (PJJ) menggunakan sejumlah teknologi semisal zoom, googlemeet, google classroom, dan sebagainya sebagai

teknologi penunjang tatap muka pembelajaran atau kelas tempat pertemuan guru dan siswa. Namun penggunaan media daring ini menghadapi tantangan tersendiri dalam proses pembelajaran. Bahkan Agustinus Subarsono mengemukakan bahwa pendidikan jarak jauh secara daring selama pandemi Covid-19 dihadapkan oleh berbagai persoalan di masyarakat. Sebab, tidak semua guru, siswa serta orang tua siap dalam pembelajaran daring ini. Persoalan disparitas teknologi antar rumah tangga, disparitas jaringan internet antar daerah, serta literasi teknologi guru dan orang tua yang bervariasi masih banyak ditemukan, tidak terkecuali masalah kurangnya interaksi guru dan siswa secara emosional yang berdampak pada kurangnya kesan akan kehadiran guru dalam proses pembelajaran di era pembelajaran daring pandemi covid 19 yang secara tidak langsung sosok guru menjadi kurang dirindukan sebagaimana sebelum era pandemi melanda seluruh bagian dunia. (<https://ugm.ac.id/id/berita/19837-ketersediaan-jaringan-jadi-kendala-belajar-daring-di-diy>)

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di sejumlah sekolah dan keluarga/orangtua selama masa pandemi Covid-19 diketahui bahwa selain kurangnya motivasi siswa dalam belajar di era pandemi ini, sosok guru di masa belajar daring ini tampak tak lagi dirindukan; bahkan dianggap membosankan karena terkesan memberi banyak tugas tanpa adanya bimbingan sebagaimana layaknya pembelajaran luring. Oleh karena itu, masalah ini tidak bisa dibiarkan berlarut-larut dan perlu segera diatasi oleh seluruh pihak terkait, tidak terkecuali perguruan tinggi yang sekiranya wajib menyambut masalah ini untuk segera diselesaikan sebagai bagian dari tanggungjawab tridharma perguruan tinggi.

Selain itu, tanggungjawab menyelesaikan masalah ini juga merupakan salah satu amanat dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional yang mengharuskan para guru agar tetap mampu memberikan kesan belajar terbaik dalam segala situasi dan kondisi belajar saat ini. Upaya mewujudkan cita-cita/tujuan pendidikan nasional tersebut membutuhkan berbagai strategi; salah satunya adalah dengan melakukan seminar pengabdian masyarakat yang sekiranya dapat membuka cakrawala dan wawasan berpikir guru dan praktisi terkait agar senantiasa inovatif dan inisiatif dalam proses pembelajaran agar kesan positif siswa terhadap proses pembelajaran senantiasa terjaga dan memberi pengalaman belajar yang signifikan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi para guru, terutama guru pendidikan dasar yang merupakan peletak pengalaman dasar pendidikan bagi setiap anak dan penentu estafet pendidikan yang mumpuni atau sebaliknya bagi masa mendatang.

Sebagai upaya penyelesaian masalah yang dihadapi oleh para guru dan praktisi pendidikan sebagaimana telah diuraikan di atas. Maka Universitas

Ubudiyah Indonesia melalui 1 orang pakarnya dan 2 (dua) orang praktisi melaksanakan webinar pengabdian masyarakat yang dilakukan selama 1 hari untuk memfasilitasi materi terkait isu: “Bagaimana menjadi sosok guru yang tetap dirindukan siswa kendati pembelajaran dilaksanakan secara daring di era Pandemi covid 19.

METODE PELAKSANAAN

A. Gambaran Umum Pelaksanaan Kegiatan

Adapun gambaran pelaksanaan webinar pengabdian masyarakat “Menjadi Guru yang Tetap Dirindukan di Era Pandemi Covid 19” dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Peserta

Peserta yang ikut serta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini berjumlah 152 yang terdiri dari para guru, praktisi pendidikan, mahasiswa, dan umum.

2. Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa webinar kepada 152 orang yang berasal dari 2 kategori yang telah ditetapkan dengan memberi dua isu materi: (1) trik dan tips menjadi sosok guru yang dirindukan dan (2) Guru kreatif, guru yang senantiasa dirindukan di era pembelajaran daring sebagai dampak Pandemi Covid 19.

3. Panitia

Panitia pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari 6 (enam) orang; dimana terdiri dari 1 orang dosen, 2 praktisi dan 3 orang mahasiswa sebagai berikut:

Ketua : Herawati, S.Pd.I., S.Pd., MA

Anggota : Saprina Siregar, S.Pd.I

Dewi Setiawati, M.Pd

Yusra Meiduri

Masthura Sianipar

Arpains Bako

Dosen yang menjadi panitia dalam kegiatan ini merupakan dosen tetap Universitas Ubudiyah Indonesia, 2 orang praktisi yaitu: 1 orang Owner PAUD dan 1 orang Kepala SD, serta 3 orang mahasiswa yang berasal dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Ubudiyah Indonesia semester 4 pada Tahun Ajaran 2020/2021.

4. Waktu dan Tempat

Waktu pelaksanaan seminar motivasi ini pada hari Sabtu, 03 Juli 2021; mulai Pukul 10.00 sampai dengan Pukul 12.00 WIB. Sedangkan tempat pelaksanaan seminar dilakukan secara online menggunakan media googlemeet dan disiarkan secara LIVE di UBonTV Chanel 57 UHF.

B. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui tiga tahap aktifitas, terdiri dari:

1. Tahap Persiapan
 - a. Analisis kebutuhan berdasarkan survey yang telah dilakukan 1 bulan sebelum kegiatan dilaksanakan;
 - b. Melakukan koordinasi dengan dengan DPPM Universitas Ubudiyah Indonesia dan beberapa mitra dari keempat kategori peserta yang dipilih secara random (acak) dari berbagai daerah dengan menggunakan media sosial;
 - c. Pengadaan slide materi dan random kegiatan dimaksudkan untuk memudahkan mitra dalam memahami tujuan dari pelaksanaan kegiatan. Materi-materi yang diberikan seluruhnya mencakup trik dan tips mewujudkan diri sebagai sosok yang senantiasa dirindukan anak; baik dari sisi kepribadian maupun kreatifitas mengajar.

- d. Pendataan peserta webinar dan penetapan aplikasi teknologi penunjang kegiatan (googlemeet);
 - e. Penentuan waktu pelaksanaan webinar ini dilakukan pada awal PKM.
 2. Tahap Pelaksanaan Seminar
 - a. Presentasi terkait kedua materi isu yang telah ditetapkan.
 - b. Melakukan diskusi seputar trik dan tips menjadi guru yang dirindukan di era belajar pandemi covid 19.
 - c. Mengikuti seminar serta pengisian absensi kehadiran dan pendataan peserta untuk pemberian E-sertifikat.
 3. Tahap Evaluasi dan Refleksi
Proses evaluasi secara langsung dilakukan oleh pelaksana kegiatan melalui beberapa aspek penilaian, yaitu: respon peserta terhadap pelaksanaan webinar pangabdian masyarakat ini yang diketahui dengan penyebaran angket (googleform) setelah mengikuti seminar dan jumlah peserta yang antusias ikut serta dalam kegiatan. Tujuan pelaksanaan evaluasi untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini.

Adapun tahapan refleksi dilakukan bersama antara pelaksana PKM dengan peserta mitra agar bersama secara berkesinambungan senantiasa dapat berkomunikasi untuk sharing keilmuan dan pelatihan skill terkait isu yang dikaji dalam pengabdian masyarakat ini. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seluruh proses pelaksanaan kegiatan yang berdaya guna terhadap seluruh peserta.

Secara ringkas program ini dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan seperti pada diagram berikut:



Gambar 1 Alur Kegiatan Webinar Pengabmas

HASIL PELAKSANAAN WEBINAR PENGABMAS DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan Webinar

Hasil yang dicapai melalui kegiatan webinar pengabdian masyarakat ini dituangkan dalam bentuk hasil kegiatan pada setiap tahap pelaksanaan sebagai berikut:

1. Hasil Kegiatan

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diuraikan dalam tiga kategori berikut:

a. Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan pelaksanaan seminar motivasi antara lain: (1) Pemberitahuan pada peserta mitra melalui slide yang disebar melalui berbagai media sosial, (2) Sosialisasi Program webinar melalui media sosial, dan (3) Penyusunan Teknis Pelaksanaan webinar bersama seluruh panitia yang telah ditetapkan, termasuk pemetaan keahlian sesuai dengan materi yang akan disajikan dalam kegiatan webinar.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam upaya:

- 1) Membuka wawasan dan kecakapan seluruh peserta tentang berbagai strategi, trik dan tips mewujudkan diri sebagai sosok guru yang senantiasa dirindukan siswa dalam belajar lintas situasi dan kondisi,

salah satunya di era pandemi saat ini.

- 2) Memberikan informasi dan teknis menjadi guru yang dirindukan dengan mengubah diri menjadi guru yang penuh kasih sayang dan memahami karakteristik belajar siswa serta mampu menciptakan suasana belajar yang kreatif dan kontekstual;
- 3) Meningkatkan daya kreatifitas guru dalam berbagai bidang, terutama teknis perwujudan diri sebagai sosok guru yang dirindukan.

2. Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan terhadap dua aspek, yaitu: respon peserta terhadap pelaksanaan webinar pengabdian masyarakat ini dengan penyebaran angket (googleform) setelah mengikuti seminar dan jumlah peserta yang antusias ikut serta dalam kegiatan. Evaluasi dilakukan terkait dampak pelaksanaan webinar terhadap peningkatan pemahaman guru yang ditinjau dari implementasi diri sebagai sosok guru yang dirindukan setelah pelaksanaan webinar. Sedangkan hasil utama yang diharapkan dari pelaksanaan webinar ini adalah seluruh peserta memperoleh wawasan terkait berbagai strategi, trik dan tips jadi guru yang tetap dirindukan siswa kendati teknis belajar dilaksanakan secara daring.

3. Refleksi

Refleksi dilakukan terhadap kegiatan webinar yang telah dilaksanakan guna mengetahui kekurangan dan kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangkaian PKM “Menjadi Guru yang Tetap Dirindukan di Era Pandemi Covid 19”. Hasil refleksi diperlukan sebagai suatu upaya untuk membantu seluruh peserta dalam membuka kesadaran diri agar segera merubah strategi dan trik dalam proses pembelajaran daring saat ini dalam rangka mewujudkan para

generasi bangsa yang kreatif, berjiwa mandiri dan produktif serta inisiatif di dalam berbagai tantangan terutama di era industri 4.0 yang membutuhkan SDM unggul yang mampu bersaing secara global oleh karena pengalaman belajar yang menyenangkan dan dirindukan setiap saat.

B. Pembahasan

Pemilihan judul: “Menjadi Guru yang Tetap Dirindukan di Era Pandemi Covid 19” guna memberi wawasan dan kesadaran seluruh peserta dalam upaya mewujudkan diri sebagai sosok guru yang dirindukan siswa lintas waktu dan kondisi.

Webinar pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan topik “Menjadi Guru yang Tetap Dirindukan di Era Pandemi Covid 19” dilaksanakan oleh Herawati, S.Pd.I., S.Pd., MA. Program studi homebase ketua panitia. Dimana para mahasiswa bertugas sebagai pembantu lapangan dan dokumentasi kegiatan.

Penyajian materi webinar ini menggunakan laptop, speaker dan aplikasi googlemeet agar memperkuat pemahaman seluruh peserta terkait materi yang dipaparkan dengan baik. Pelaksanaan webinar ini dibagi ke dalam tiga sesi, yaitu: sesi pemberian materi oleh ketiga pemateri, sesi tanya jawab dan sesi evaluasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi serta berbagai upaya refleksi kegiatan webinar pengabdian masyarakat “Menjadi Guru yang Tetap Dirindukan di Era Pandemi Covid 19” yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Seluruh peserta menunjukkan respon positif terhadap berbagai kegiatan terkait upaya-upaya dalam mewujudkan diri sebagai sosok guru yang dirindukan siswa kendati melalui proses pembelajaran daring.
2. Adanya peningkatan kesadaran dan kreatifitas guru dalam proses pembelajaran dengan adanya komunikasi intens peserta setelah pelaksanaan webinar pengabdian masyarakat.
3. Para peserta webinar antusias untuk mengikuti webinar lanjutan dalam waktu dekat.

DAFTAR PUSTAKA

- Media Indonesia Edisi 02 Mei 2020, *Belajar Tetap Kreatif Saat Pandemi Covid 19*, <https://mediaindonesia.com/humaniora/309520/belajar-tetap-kreatif-saat-pandemi-covid-19>
- Universitas Gadjah Mada, *Ketersediaan Jaringan Jadi Kendala Belajar Daring di DIY*, <https://ugm.ac.id/id/berita/19837-ketersediaan-jaringan-jadi-kendala-belajar-daring-di-diy>
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

**DOKUMENTASI PELAKSANAAN WEBINAR PENGABDIAN MASYARAKAT
“MENJADI GURU YANG TETAP DIRINDUKAN DI ERA PANDEMI COVID 19”**

Link Youtube kegiatan Webinar Pengabmas: <https://youtu.be/7Tiu6QD-MJ0>

WEBINAR
PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA

“MENJADI GURU YANG TETAP DIRINDUKAN DI ERA PANDEMI COVID 19”

Dewi Setiawati, S.Pd., M.Pd
Guru SDIT Al Ikhlas Bekasi Jawa Barat
Narasumber

Saprina Siregar, S.Pd.I
Ketua Yayasan Kayang Bangun Semesta
Praktisi sekolah Inklusi
Perwakilan Penerbit Pilar Pustaka Wilayah Aceh
Pengelola Paud Inklusi Harsya Ceria
Narasumber

Herawati, S.Pd.I., S.Pd., MA
Dekan Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan
Universitas Ubudiyah Indonesia
Moderator

Save The Date !
Sabtu, 03 Juli 2021
Pkl. 10.00 wib s.d 12.00 wib

Join With Google meet <https://meet.google.com/ake-zfo-jgh>
Cloud Meetings & Live di UBonTV Universitas Ubudiyah Indonesia

Link Pendaftaran :
https://bit.ly/WebinarpengabmasF2sip_UUI

GRATIS & TERBUKA UNTUK UMUM

Fasilitas :

- E-Sertifikat
- Ilmu yang Bermanfaat
- Relasi



